

Preferensi Pakan Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) Di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort Aek Raso Sumatera Utara
(Feed Preferensi For Sumatra Elephants (*Elephas maximus sumatranus*) In Holiday Resort Elephant Training Center Aek Raso North Sumatra)

Suci Indah Sari, Ali Makmur, Erdiansyah Rahmi

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala
email: erdian.ersan@unsyiah.ac.id

Abstrak. Gajah sumatera merupakan satwa dilindungi yang populasinya semakin menurun dan termasuk kedalam kategori kritis (*critically and endangered/ CR*). Dalam memilih habitat, gajah sumatera memperhitungkan berbagai faktor kondisi habitat misalnya ketersediaan tempat mencari makan, satwa liar ini juga memperhitungkan waktu melakukan berbagai aktivitas harian. Perilaku gajah sumatera meliputi perilaku individu dan perilaku sosial. Perilaku individu pada gajah meliputi perilaku makan, minum, berkubang, menggaram dan aktivitas individu gajah lainnya. Perilaku sosial gajah merupakan perilaku hidup dengan pola *matriarchal*, yaitu hidup berkelompok yang dipimpin betina dewasa dengan ikatan social yang kuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan pakan dan preferensi pakan gajah di pusat latihan gajah holiday resort. Jenis tumbuhan yang terdapat di pusat latihan gajah holiday resort dari hasil pengamatan pada tiga lokasi yang berbeda di peroleh 17 jenis pakan alami gajah dari 8 famili. Tumbuhan tersebut yaitu Famili *Cyperaceae* tiga spesies, Famili *Poaceae* empat spesies, Famili *Fabaceae* tiga spesies, Famili *Euphorbiaceae* dua spesies, Famili *Moraceae* dua spesies, Famili *Arecaceae* satu spesies, Famili *Musaceae* satu spesies, Famili *Gleicheniaceae* satu spesies.

Kata kunci : Famili, gajah sumatera, pusat latihan gajah holiday resort.

Abstract. The Sumatran elephant is a protected animal whose population is decreasing and is included the critically and endangered CR category. In choosing the habitat of the Sumatran elephant, it takes into account various factors of habitat conditions, such as the availability of places to forage for food, this wild animal also takes into account the time to carry out various daily activities. Sumatran elephant behavior includes individual behavior and social behavior. Individual behavior in elephant includes eating, drinking, salting, and other elephant activities. The social behavior of elephants is a living behavior with a matriarchal pattern, namely living in groups led by adult females with strong social ties. The types of plants found in the holiday resort elephants training center from observations at three different locations obtained 17 types of natural food for elephants from 8 families. The plants are Family *Cyperaceae* with three species, Family *Poaceae* with four species, Family *Fabaceae* with three species, Family *Euphorbiaceae* with two species, and Family *Moraceae* with two species. Family *Arteaceae* one species, Family *Musaceae* one species. The Family *Gleicheniaceae* is one species.

Keywords: Family, Sumatran elephant, *Holiday Resort Elephant Training Center*.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan hewan dan tumbuhan yang sangat banyak, oleh sebab itu kekayaan tersebut perlu dilindungi dan dilestarikan. Salah satu kekayaan hewan yang dimiliki Indonesia yaitu spesies gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*). Gajah sumatera merupakan satwa dilindungi yang populasinya semakin menurun serta masuk pada kategori kritis (*critically endangered/CR*) berdasarkan IUCN sejak tahun 2011 (Gopala et al., 2011). Convention on International Trade of Endangered Species (CITES)/konservasi tentang perdagangan internasional satwa dan tumbuhan mengategorikan gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) diurutkan Appendix 1.

Preferensi adalah kesukaan maupun keinginan organisme makhluk hidup terdapat jenis makanan yang spesifik, buat melangsungkan hidup masing-masing organisme

membutuhkan makanan. Gajah sumatera memiliki berbagai jenis tumbuhan yang berbeda serta bervariasi pada saat memakan bagian-bagian tumbuhan, contohnya daun, buah, rumput, pelepah, batang muda, bunga, kulit serta juga liana, tergantung pada kawasan area, cuaca dan ekosistem. Salah satu pakan utama gajah yaitu dedaunan bugar dan inti batang pisang yang merupakan makanan paling disukai gajah, terutama pada musim kemarau. Jenis lain yang juga dimakan oleh gajah yaitu pucuk dan batang muda (rebung) dari berbagai macam bambu, puncak dan berbagai aneka palmae, jahe hutan serta berbagai aneka rumput (Berliani et al., 2017).

Di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort gajah digunakan untuk kegiatan ekowisata seperti kegiatan melihat gajah mandi di kolam, menunggang gajah dengan didampingi pawang, melihat gajah diberi pakan yang disediakan dan melihat gajah memakan pakan secara langsung di alam. Selain itu gajah juga dilatih untuk atraksi seperti bermain bola, menari, berjabat tangan, hormat, mengalungkan bunga, tarik tambang dan masih banyak lagi pertunjukan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi pakan gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) yang ada di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui jenis tumbuhan pakan yang ada di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort. Untuk mengetahui preferensi pakan gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort Aek Raso Sumatera Utara.

MATERI DAN METODE

Bahan

Bahan yang dipakai dalam penelitian ialah alat tulis, kamera digital, kalkulator, aplikasi sebagai alat untuk identifikasi tumbuhan, parang, *Global Positioning System* (GPS) menggunakan Aplikasi Maps Camera Lite, dan tas untuk perlengkapan makan.

Metode

Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pengamatan secara langsung (*Focal Animal Sampling*). Pengamatan secara langsung yaitu pengamatan satu individu yang diamati secara intensif dan mencatat seluruh kegiatan yang berkaitan dengan proses perilaku makan yang diperlihatkan oleh individu tersebut dimulai pada pukul 09.00-16.00 WIB. Pengamatan untuk preferensi pakan gajah sumatera diperhatikan pada jenis tumbuhan yang potensial dijadikan sebagai pakan. Untuk jenis pakan diamati tumbuhan yang sering dikonsumsi menjadi pakan dan sering dikunjungi oleh gajah sumatera yang berada di PLG Holiday Resort Aek Raso.

Analisis Data

Analisis preferensi pakan gajah sumatera bertujuan untuk mengetahui jenis pakan alami yang paling banyak dikonsumsi oleh gajah sumatera di kawasan PLG Holiday Resort Aek Raso Kecamatan Torgamba. Analisis mengenai preferensi jenis pakan gajah sumatera dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Dajan, 1986 dalam Murzani, 2004) sebagai berikut:

$$P_{ji} = \frac{x_{ij}}{a} \times 100$$

Keterangan :

Pji = Persentase waktu setiap aktivitas makan gajah sumatera ke-i pada pengamatan ke-j

Xij = Frekuensi aktivitas makan gajah sumatera ke-i pada pengamatan ke-j

a = Total waktu aktivitas makan gajah sumatera selama pengamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang preferensi pakan gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) dilakukan pada bulan maret 2022, Pengamatan ini dilakukan pada seluruh gajah sumatera yang terdapat di PLG Holiday Resort. Berikut Data Informasi gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort Aek Raso.

Tabel 1. Preferensi pakan gajah sumatera jantan (Wanto)

No	Famili	Jenis		Durasi konsumsi (jam,menit, detik)	Frekuensi aktivitas makan (kali)	Presentase (%)
		Nama lokal	Nama latin			
1	Poaceae	Lalang muda	<i>Imperata cylindrica</i>	01.45.00	890	14,13
2	Cyperaceae	Kris-krisan	<i>Scleria sumatrensis</i>	00.55.00	395	12
4	Poaceae	Rumput pahit	<i>Axonopus compressus</i>	00.15.00	90	7,2
5	Fabaceae	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i>	00.07.00	15	3,57
6	Cyperaceae	Rumput teki lading	<i>Cyperus rotundus</i>	00.30.00	150	8,3
7	Fabaceae	Akasia	<i>Acacia mangium</i>	00.05.00	15	1,0
8	Euphorbiaceae	Ubi	<i>Manihot esculenta</i>	00.13.00	20	2,57
9	Moraceae	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	00.10.00	15	2,5
10	Fabaceae	Kacang-kacangan	<i>Arachis pintoi</i>	00.45.00	290	10,74
11.	Poaceae	Rumput bambu	<i>P. crinitum</i>	01.55.00	1020	17
12	Cyperaceae	Purun tikus	<i>Eleocharis dulcis</i>	01.35.00	855	15
13	Poaceae	Bambu pancing	<i>Bambusa multiplex (lour) raeuschel</i>	00.25.00	50	3,33
Total				08.12.00	3.805	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat 13 jenis tumbuhan dari 5 famili yang dikonsumsi oleh gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) jantan wanto di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort. Jenis tumbuhan yang paling banyak dikonsumsi *Lophatherum gracile* sebanyak 1020 kali konsumsi atau 17%, *Imperata cylindrica* sebanyak 890 kali konsumsi atau 14,13%, *Eleocharis dulcis* sebanyak 855 kali konsumsi atau 15%. Sedangkan jenis *Acacia*

mangium sebanyak 15 atau 1,0% jenis tumbuhan yang paling rendah dan tidak banyak dikonsumsi oleh gajah jantan.

Tabel 2. Preferensi pakan gajah sumatera betina (Nurhalima)

No	Family	Jenis		Durasi konsumsi (jam,menit, detik)	Frekuensi aktivitas makan (kali)	Presentase (%)
		Nama lokal	Nama latin			
1	<i>Poaceae</i>	Lalang muda	<i>Imperata cylindrica</i>	01.23.30	1050	19,96
2	<i>Cyperaceae</i>	Kris-krisan	<i>Scleria sumatrensis</i>	00.48.00	681	23,64
3	<i>Poaceae</i>	Rumput pahit	<i>Axonopus compressus</i>	00.40.30	180	6,25
4	<i>Fabaceae</i>	Putri malu	<i>Mimosa pudica</i>	00.10.00	60	10
5	<i>Gleicheniaceae</i>	Pakis Resam	<i>Dicranopteris linearis</i>	00.03.00	6	0,3
6	<i>Poaceae</i>	Rumput jepang	<i>Zoysia japonica</i>	01.08.00	580	14,21
7	<i>Cyperaceae</i>	Rumput teki ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	01.00.00	598	16,61
8	<i>Fabaceae</i>	Akasia	<i>Acacia mangium</i>	00.05.00	7	2
9	<i>Arecaceae</i>	Sawit	<i>Elaeis guineensis J</i>	00.05.25	5	1,43
10	<i>Euphorbiaceae</i>	Ubi	<i>Manihot esculenta</i>	00.05.00	10	2
Total				05.27.30	3.177	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat 10 jenis dari 6 famili yang dikonsumsi oleh gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) betina dewasa bernama nurhalima yang ada di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort. Jenis tumbuhan yang paling banyak dikonsumsi yaitu *Cyperus rotundus* sebanyak 598 kali makan atau 16,61%, *Imperata cylindrica* sebanyak 1050 kali dimakan atau 19,69%, jenis *Zoysia japonica* sebanyak 580 kali makan atau 14,21% . Sedangkan jenis *Marattiaceae* dan *Elaeis guineensis J* memiliki persentase terendah yaitu 0,3% dan 1,43% dengan jumlah makan 6 kali dan 5 kali makan.

Tabel 3. Preferensi pakan gajah sumatera betina (Mery)

No	Famili	Jenis		Durasi konsumsi (jam,menit, detik)	Frekuensi aktivitas makan (kali)	Prese ntase (%)
		Nama lokal	Nama latin			
1	<i>Poaceae</i>	Lalang muda	<i>Imperata cylindrica</i>	02.30.00	1095	12,17
2	<i>Cyperaceae</i>	Kris-krisan	<i>Scleria sumatrensis</i>	01.38.00	1030	19,07
3	<i>Poaceae</i>	Rumput pahit	<i>Axonopus compressus</i>	01.20.30	850	17,60
4	<i>Cyperaceae</i>	Rumput teki ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	00.37.00	212	9,55
5	<i>Euphorbiaceae</i>	Pohon karet	<i>Hevea brasiliensis</i>	00.53.00	111	3,5
6	<i>poaceae</i>	Rumput jepang	<i>Zoysia japonica</i>	01.08.00	350	8,57
7	<i>Cyperaceae</i>	Purun tikus	<i>Eleocharis dulcis</i>	01.30.00	850	15,74
8	<i>Fabaceae</i>	Kacang-kacangan	<i>Arachis pintoi</i>	00.45.00	360	13,33
Total				10.36.30	3.858	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 8 jenis tumbuhan dari 5 famili yang dikonsumsi oleh gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) betina Mery di pusat latihan gajah holiday resort. Jenis tumbuhan yang dikonsumsi paling banyak *Eguisetum* sebanyak 850 kali dikonsumsi atau 15,74%, *Scleria sumatrensis* sebanyak 1030 atau 19,07 %, sedangkan jenis tumbuhan yang paling rendah dikonsumsi *Cyperus rotundus* sebanyak 111 kali dikonsumsi atau 3,5%.

Hasil dari pengamatan kegiatan pakan alami gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Latihan Gajah Holiday Resort menunjukkan gajah sumatera jantan serta betina dewasa mempunyai sikap makan alami yang sama. Salah satu keadaan yang diduga kuat sebagai penyebab adanya kecenderungan perlakuan makan ini ialah kecenderungan perilaku pihak pengelola gajah pada pusat latihan gajah holiday resort. Perlakuan yang diberikan merupakan pemberian pakan *drop in*, angon, penyediaan air, perawatan medis dan penyediaan kandang.

Berdasarkan tabel preferensi pakan dari ketiga gajah tersebut memiliki perbedaan jumlah dan jenis tumbuhan yang dimakan pada gajah. Gajah Nurhalima terdapat 10 jenis dari 5 famili yang di konsumsi oleh gajah betina dewasa yang terdiri dari *Imperata cylindrica*, *Scleria sumatrensis*, *Dicranopteris linearis*, *Axonopus compressus*, *Mimosa pudica*, *Acacia mangium*, *Cyperus rotundus*, *Manihot esculenta*, *Elais guineensis J*, *Zoysia japonica*, dari jenis tumbuhan tersebut gajah dewasa nurhalima memiliki jenis pakan yang paling banyak dikonsumsi dan yang paling disukai adalah *Imperata cylindrical*, *Cyperus rotundus* dan *Zoysia japonica*.

Gajah jantan Wanto terdapat 13 jenis dari 5 famili yang dikonsumsi terdiri dari *Imperata cylindrica*, *Scleria sumatrensis*, *Axonopus compressus*, *Mimosa pudica*, *Cyperus rotundus*, *Acacia mangium*, *Manihot esculenta*, *Artocarpus heterophyllus*, *Arachis pintoi*, *P.crinium*, *Eleocharis dulcis*, *Bambusa multiplex (lour) raeuschel*. Dari 13 jenis tumbuhan yang paling banyak di konsumsi dan menjadi rutinitas wanto adalah *P. crinitum*, *Imperata cylindrical* dan *Eleocharis dulcis*.

Gajah Mery terdapat 8 jenis tumbuhan dari 5 famili, jenis tumbuhan tersebut *Imperata cylindrica*, *Scleria sumatrensis*, *Axonopus compressus*, *Cyperus rotundus*, *Arachis pintoi*, *Zoysia japonica*, *Eleocharis dulcis*, *Hevea brasiliensis*. Dari 8 jenis tumbuhan yang terdapat saat pengamatan pada gajah Mery pakan yang paling sering dikonsumsi adalah *Axonopus compressus* dan *Scleria sumatrensis*. Dari 3 ekor satwa liar yang terdapat di pusat latihan gajah holiday resort gajah Wanto yang paling banyak mengkonsumsi jenis pakan sebanyak 13 jenis tumbuhan, dikarenakan gajah Wanto mencari pakan di 3 habitat yaitu padang rumput, rawa dan hutan sekunder. Gajah Nurhalima terdapat 10 jenis tumbuhan yang di konsumsi yang diperoleh dari habitat padang rumput dan rawa. Sedangkan gajah Mery hanya terdapat 8 jenis tumbuhan dan gajah Mery sangat menyukai habitat rawa dikarenakan mahout lebih sering mengikat Mery di habitat rawa.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diperoleh jumlah dan jenis pakan alami gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) terdapat 17 jenis tumbuhan dari 10 famili.
2. Persentase pakan yang sering dikunjungi atau sering dikonsumsi oleh gajah pada kawasan angon terdapat jenis tumbuhan pada padang rumput terdapat alang muda, kris-krisan,

rumpun teki ladang, pada hutan sekunder terdapat rumput bambu, dan kacang-kacangan, sedangkan di rawa terdapat jenis tumbuhan purun tikus dan kris-krisan.

3. Jenis tumbuhan yang sering dimakan dan menjadi rutinitas gajah yaitu dari keluarga *Poaceae* dan *Fabaceae*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah (2006). Preferensi Makan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kawasan Hutan Cagar Alam Jantho, *Jurnal Biologi Edukasi*. Vol.1. No.2
- Abdullah, Japison, dan Asiah T. 2005. Karakteristik Habitat Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di kawasan ekosistem seulawan kabupaten Aceh besar *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Jurnal Biologi. 1(1) :41-45.
- Aden, M. 2011. "Morfologi tanaman kelapa (*Cocos nucifera*)"; volume 9 Nomor 1, hal 30-38
- Alikodra, HS. 1990. Pengelolaan Satwa Liar. Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan tinggi pusat antar Universitas Ilmu Hayati. Institut Pertanian Bogor.
- Azmi W, Hasballah, Trysani F, Kholis M, Kiswayadi D, Linkie M, 2012. *Conservation Response Unit in Aceh*. Banda Aceh (ID): FFL. (BBTNGL) Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser. 2010. Rencana Strategis 2010-2020 Taman Gunung Leuser. Nangroe Aceh Darussalam.
- Berliani. K., Alikodra, H.S., Mas'ud, B. dan Kusri, M.D. 2017. Bioekologi Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) pada konflik gajah-manusia di Provinsi Aceh. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. 4(1). 7378
- Borah, Jand K. Dek. 2008. Nutritional Evaluation of Forage Preferred by Wild Elephanst In the Rani Range Forest, Assam, India *Journal Gajaha* 28:41-43.
- CITES, 2013. (Convention on International Trade of Endangered Fauna and Flora). Appendix I,II,III.
- Deprtemen Kehutanan. 2007. Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Gajah Sumatera dan Gajah Kalimantan 2007-2017
- Fadillah, R. Defri Yoza., dan Evi Sri Budiani. 2014. Sebaran dan Prekiraan Produksi Pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck) di Sekitaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Volume 1(hlm.1-9). Riau: Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Gopala, A., Hadian, O.,Sunarto, Sitompul, A.,Williams, A., Leimgruber, P., Chambliss, S.E.& Gunaryadi, D. 2011. *Elephas maximus ssp. Sumatranus The IUCN Red List of Threatened Spesies* 2011.
- Indra ,Rusita. Perilaku gajah sumatera (*elephas maximus sumatranus*) dalam pengembangan wisata pendidikan berbasis konservasi. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Inka , A, Muhammad Radhi. 2019. Perilaku satwa liar pada kelas mamalia. Aceh : Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.
- Lekagul B, McNeely, 1997. *Mammals Of Thailand*. The Association For The Conservation Of Wildlife. Bangko.

- Mohaputra KK, Patra Ak, Paramanik DS. 2013. *Food and feeding behavior of asiatic elephant (Elephas maximus linn.) in Kuldiha Wild Life Sanctuary, Odisha India.* Jurnal of Environmental Biology 34(2013),pp 87-92.
- Payne, J.,C.M. Fancis., K. Phillipps., dan Kartikasari. 2000. Mamalia di Kalimantan, sabah,Sarawak, dan Brunei Darussalam. *The Sabah Society Malaysia.* Jakarta Vol. 18,2 Agustus 2013: 89-95
- Phuangkum, P., Lair, R.C., &Angkawanith, T. 2005. *Elephant Care Manual For Mahouts and Cam Managers.* Bangko:FAO & FIO
- Riba'I , Agus S, Arief D. 2013. Prilaku Makan Gajah (*Elephas maximus sumatranus*) Di Pusat Konservasi Gajah Taman Nasional Way Kambas . *Jurnal Media Konservasi.* Vol 18 (hal 89-95). Lampung. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Samansiri dan D.K. Weerakoon 2007. *Pertualangan Ghazu,* Gajah Sumatera.WWF Indonesia Jakarta.
- Shoshani J dan J. F. Eisenberg . 1982. An abstract on the dissection of a female Asian Elephant (*Elephas maximus maximus* Linaeus,1758). *Mammalian species* 182: 1-4
- Sukumar ,R . 2003. *The Living Elephanst. Evolutionary Ecology, Behavior, and Conservation.* Oxford University Press. UK
- Syamsuardi, Sukmantoro W, Muslino, Nukman, Fadhli N, Purwoko A, Riyadin, Heri E, Prawoto J. 2010. Prosedur operasional standar untuk Elephant Flying Squad (Pasukan Gajah Reaksi Cepat) dalam mitigasi konflik manusia dan gajah. Pekanbaru (ID): Tim Kerja SOP *Flying Squad.*
- Yusnaningsih. 2004. Intensitas Konflik Gajah (*Elephas maximus-sumatranus*) dengan Manusia di Sekitar Pos Penelitian Sikundur (Aras Napal) Ekosistem Leuser. *Skripsi.* Universitas Syiah Kuala. Aceh.